KambingJantan

sebuah **CATATAN HARIAN** pelajar bodoh

Ebtanas cuman 3 pelajaran!
menurut gosip burung" yang
Matematika, Bhs Inggris,
Soalnya cuman 3 pelajar
kata temen gw sih peme

gilaaang →

raditya dika

KambingJantan
sebuah catatan harian pelajar bodoh

Penulis: Raditya Dika
Penyunting: Denny Indra
Desain cover: Raditya Dika
Penata letak: Nanks CHS

Penerbit:
GagasMedia
Jl. H. Montong No. 57, Ciganjur
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
TELP (021) 7888 3030, Ext. 213, 214, 215, 216
FAKS (021) 727 0996
EMAIL redaksi@gagasmedia.net
WEBSITE www.gagasmedia.net

Pemasaran:
TransMedia
Jl. Moh. Kahfi 2 No. 13-14, Cipedak–Jagakarsa
Jakarta Selatan 12640
Telp. (021) 7888 1000
Faks: (021) 7888 2000
Email: pemasaran@transmediapustaka.com

Cetakan pertama, 2005
Cetakan ketiga puluh tujuh, 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dika, Raditya
KambingJantan / Raditya Dika; penyunting,
Denny Indra—cet. 1—Jakarta: GagasMedia, 2005
xx + 238 hlm; 13 x 19 cm
ISBN 979-3600-69-1

1. Nonfiksi / Komedi. I. Judul
II. Denny Indra.
895

Bahan dengan hak cipta

Monday, April 26
Adelaide Adalah Kota Paling Miskin di Ostrali 147

Wednesday, April 28
Balada Barang Titipan 151

Thursday, May 6
Tragedi Sushi Basi dan Kokakola Maut..... 155

Saturday, May 8
You Know I Will..... 160

Tuesday, May 25
Kambing Naek Pesawat..... 164

Monday, May 31
Minggu Terakhir Sebelom Final!!!! KYAA! 168

Friday, June 11
Nostalgia Bersama Bleki 173

Saturday, June 19
Simfoni Malam Penuh Kebiadaban 176

Wednesday, June 23
Jakarta dan Papaku..... 180

Monday, June 28
Jakarta, Wah... Menyenangkan Sekali Yaaa..... 185

Thursday, July 1
Si Kambing Pergi ke Dupan..... 192

Monday, July 5
Tinggal Lima Hari Lagi Saya di Jakarta!..... 193

Bahan dengan hak cipta

Thursday, July 15
Bukan Sulap, Bukan Sisir! 197

Sunday, July 18
Kejahatan si Piso Cukur Jahanam 202

Monday, July 26
Serangan si Penguasa Ayam! 205

Thursday, August 12
Rastyku Sayang, Ijinkan Aku Pegang 212

Wednesday, August 18
Kisah Sedih di Hari Senen 216

Wednesday, September 8
Tragedi Lift Keparat 220

Monday, September 27
Liburan Sebentar Lagi Usai 223

Friday, October 8
Aduh, Kukuku Lucu Sekali! 226

Friday, October 15
Ngabuburit Bareng Radith 228

Friday, October 22
Ada yang Lain Di matamu 232

Friday, December 24
See You Around!☺ 235

Tentang Penulis Kambing 237

Bahan dengan hak cipta

Pengantar
(ada kambing bisa ngetik!)

Pasti kita semua pernah iseng. Iseng-iseng ngerjain orang. Iseng-iseng gebet temen sekelas. Iseng-iseng koprol di tengah jalan sambil makan pisang goreng (namanya juga iseng!). Buku ini juga lahir dari kegiatan iseng-iseng gw nulis jurnal harian yang gw tulis di internet ato sekarang bahasa gaulnya: *blog*.

Pertama tujuannya hanya sebagai tempat cerita tentang kehidupan gw yang kayaknya kok gak ada normal-normalnya.... Eh, lama-kelamaan, kok banyak yang suka baca kisah hidup gw yang aneh bin aneh saibun, banyak yang bilang lucu, sampe gw pernah kesel sendiri karena ada beberapa orang yang memplagiat.

Dan hari-hari gw lewati dengan normal (makan–tidur–ngupil). Sampai pada suatu ketika, muncul sebuah pertanyaan ketika gw sedang di-*interview* mengenai *blog* oleh salah satu *website* lokal: "Bagaimana kalau suatu hari *blog* Anda dibukukan?"

Pertanyaan tersebut mencetuskan pertanyaan lainnya di kepala gw: "Oh iya, kenapa enggak?" Lalu, dua tahun kemudian, melalui perjalanan yang panjang, badai yang

Bahan dengan hak cipta

mengadang, dan kutang yang beterbangan (lho?), maka buku ini hadir di hadapan kalian semua.

Memang seperti kata pepatah, sedia payung sebelum hujan, yang maksudnya met baca aja deh jurnal gw ini! (iye, emang gak nyambung!)

Pokoknya,

gw persembahkan buku ini, kepada dunia *blog* Indonesia! ☺

Raditya "si kambing" Dika

Bahan dengan hak cipta

Terima Kasih

(ada kambing bisa bilang makasih!)

Banyak banget orang yang sengaja-gak sengaja jadi ikutan repot gara-gara buku ini. Makanya, gw mo ngucapin makasih yang sebesar-besarnya, pertama kepada Tuhan YME karena Dia telah memberikan gw hidup yang begitu bodoh untuk diceritakan kepada orang lain.

Makasih buat Nyokap + Bokap + keluarga gw yang mau-maunya ikutan diekspos kehidupan "abnormal"-nya di buku ini. Makasih buat Pito, temen seperjuangan gw. Makasih buat Nussy untuk antusiasme-nya. Buat temen band di Raison, juga buat orang-orang yang udah ngasi izin untuk tetep memakai nama mereka di buku ini: Muti, Ayumi, Anaz, Eja, Harianto, Sabrina, dan seluruh anggota "Adelaide Ceria".

Makasih berat buat temen-temen *blogger* yang udah ngebaca *blog* kambingjantan.com dari dulu, termasuk Sasha, Irene 70, Agnes 70, Jessica PJ, Ade, Femmy, Andre Hensmith, Tazgurl, dan temen-temen lainnya. Buat anak Salvozesta 70 dan PPIA South Australia (Miki, Elmo, Uchie

Bahan dengan hak cipta

sang pecinta lelaki, Iqbal, Andry, Ogie, Majid, Aidi), saya juga mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menerima saya sebagai anggota dari keluarga besarnya. Makasih buat temen-temen *Blogbugs* dan *Blogfam* sebagai komunitas *Blog* di Indonesia. Makasih buat Irene Darajava, yang udah memperkenalkan gw kepada dunia *blog* (ya, gajah selalu ingat!).

Kepada penerbit yang udah memercayai gw, GagasMedia. Mas Denny dan Mas Moammar Emka.

Makasih terutama dan paling spesial, sejuta badai terima kasih untuk seorang Sophie, sosok yang selalu ada di belakang gw, yang gak pernah bisa berhenti untuk buat gw percaya.

Bahwa mustahil adalah sebuah kata yang tidak masuk akal. ☺

Bahan dengan hak cipta

ABOUT THIS BOOK...

Hah? Kambingcongek? Buku apaan lagi nih?

Salah, dodol. Yang bener tuh Kambingjantan. Kambingjantan itu adalah nama dari alamat *blog*, tempat seluruh isi buku ini diambil.

Blog? Itu apaan lagi?

Duh, gini nih kalo kelamaan di kamar mandi, jadi kagak tau perkembangan dunia manusia. *Blog* itu, jurnal harian, kayak *diary* gitu yang diterbitkan di internet. Nah, kalo ini blognya tuh punya alamat www.kambingjantan.com. *Blog* ini sempet dapet *Best Indonesian Blog Award* tahun 2003, yang diselenggarakan ama *Flyingchair.net.*

Kenapa harus kambing?

Karena kalo nama bukunya Paus Betina kan jadi gak bagus! Lagian, Kambing itu adalah nama panggilan gw, dan gw (terakhir kali gw cek sih) jantan. Maka, jadilah nama Kambingjantan. Begitu lho!

Bahan dengan hak cipta

Hooooooooo... gitu! Trus, isi buku ini apa dong?

Blog/buku ini isinya *full*-humor. Kejadian nyata sehari-hari yang gw alami trus gw tulis dengan sentuhan humor. Dari mulai pengalaman hampir mati kekurangan oksigen karena kentut pas keperangkap di lift sampe cerita yang agak 'thriller' seperti gimana gw diikutin orang homo.

Wah seru juga tuh kayaknya! Beli ahhh...

Ok-ok, sana buruan ke kasir. Enggak pake ngutang yah! Hehehe. :P

Bahan dengan hak cipta

THE PEOPLE INSIDE



Manusia ajaib, baik hati, dan gemar menolong ini bernama **Anaz**. Suka banget masak, polos, dan enggak enakan. Sempat tinggal di asrama perhotelan, tetapi sekarang dia jadi tetangga di apartemennya si Kambing.



Dipanggil Harimoto, Harigato, Harimo, tapi sebenernya bernama asli **Harianto**. Jago banget maen bulu tangkis, dan gemar menangkis bulu. Sering *onlen*, dan rajin banget kalo masalah pelajaran. Salah satu temen pertamanya si kambing di Adelaide. Punya pacar bernama Joselin.



Secara biadab pernah dipanggil Mbak Echa, dan bernama **Eja** ini adalah temen pertamanya si kambing di adelaide. Gemar menolong kambing, juga jago soal masak. Apalagi masak aer. Sering mengaku sebagai *shopaholic* dan *atasgenic.* Eja adalah salah satu anak Indonesia yang paling fleksibel di Adelaide.

Bahan dengan hak cipta



Wanita yang didaulat paling manis di Adelaide dan sering mirip"in diri ama ~~jempol kakinya~~ Dian Sastro ini suka banget nulis. Pinter banget kalo masalah *grade* di *college*. Bernama asli **Ayumi**, punya pacar orang Vietnam, dan salah satu dari cewek yang enak buat diajakkin ke mana-mana.



Si **Muti**, cewek termuda yang diduga masih berstatus sebagai ABG ini sering banget diledek"in ama si kambing. Dia terbukti suka banget nulis puisi/cerpen/*whatsever*.



Orang paling sabar di Adelaide yang tetep tabah setelah bertubi" dikatain secara biadab oleh si kambing dan Anaz sebagai badut ancol ini bernama **Sabrina**. Paling semangat kalo diajak nyewa DVD, dan sering bagi" makanan.



Wanita yang namanya disamarkan sebagai **Si Kebo** ini adalah wanitanya si kambing sejak dari jaman SMU dulu sampai saat Anda membaca tulisan ini. Ceritanya si kebo dan kambing panjaaang banget sampe sekarang.

Bahan dengan hak cipta

YANG LAINNYA NIH...

Bokap: Bokapnya Kambing, suka rada gokil seperti motong kumis sendirian di salon. Selalu menekankan pentingnya mengganti celana dalam setiap hari.

Nyokap: Nyokapnya Kambing, agak-agak panikan kalo hal kecil sekali pun terjadi sama si Kambing, tapi justru itu yang ngebuatnya jadi tambah lucu.

Yudhita: Adiknya si Kambing yang pertama, kelas 5 SD. Kurus, item, suka cengengesan sendiri. Diduga punya hubungan dekat dengan dakocan.

Ingga: Salah satu dari adik kembarnya si Kambing, kelas 3 SD. Punya rasa ketakutan yang berlebih terhadap bulu. Suka jerit sendiri kalo ngeliat kucing, takut dicakar.

Anggi: Salah satu dari adik kembarnya si Kambing, kelas 3 SD. Centil, sering make *tank-top* di rumah.

Edgar: Adik bungsunya Kambing, masih kelas 1 SD, disebut juga sebagai manusia iler karena bakatnya memproduksi iler dalam jumlah berlebih.

Bahan dengan hak cipta

Bahan dengan hak cipta

THE JOURNAL

Bahan dengan hak cipta

2002

■ Thursday, August 29 ----------

The Beginning

Hai. Nama gw Raditya Dika. Biasa dipanggil Radith, Dika, Kambing, ato kadang-kadang Primus (ngarep). Umur masih 17 tahun sekarang sekolah di SMUN 70. Cuma orang biasa kok. Walaupun sedikit terkenal (di kalangan tukang ojek). Gw sekarang akhirnya ikutan juga orang-orang lainnya nulis blog. Cerita kegiatan harian, mulai dari yang lucu, bodoh, ama yang bikin pup di celana.... Yah, sebagai pengingat aja tentang kejadian sehari" gw.

Well then, I'll keep on writing on this space. :)

Bahan dengan hak cipta

2003

■ Wednesday, January 15

Animal Instinct

Kemaren gw dikejutkan dengan berita mengejutkan yang dibawa oleh adek" gw, dengan nafsu yang menggebu". Si Yudith bilang kalo kucingnya nenek gw baru aja hamil dan melahirkan, yah peristiwa ini cukup membuat gw terharu, karena beberapa bulan lalu, nenek gw baru kehilangan 3 anak kucing yang mati dengan sukses karena sakit... uniknya, anak kucing yang baru lahir sekarang ini juga 3 biji.
Hwalah... bisa gitu yah?

Ngomong" soal binatang peliharaan, gw udah cukup makan asam garam dalam urusan memelihara (dan mematikan) binatang.... Gw udah banyak memelihara berbagai macam binatang, tapi sialnya setiap binatang itu pasti mati.... Gw pernah nyoba waktu itu melihara anjing, waktu gw SD, and pas gw pulang skul, kaki gw malah digigit, huhuhuhu nyokap gw panik dan langsung nyuntik gw rabies, buset... padahal tuh anjing sehat" aja sih.... Trus waktu itu ada 2 kucing siam yang sempet dipelihara juga, and karena waktu itu gw kasian melihat mereka ga pernah mandi, gw mandiin aja malem".... Kayaknya sih mereka masup angin gitu, ehhh 2 hari kemudian mati deh.... Gw juga pernah melihara lutung, ga sukses juga... pernah me-lihara kelinci, eh dilempar ama temen gw, kelincinya jatoh dan lumpuh.... and pernah juga melihara kelinci, eh besoknya bagian badannya berserakan gitu dimakan tikus... ck ck ck....

Tapi yang paling parah sih waktu pas melihara anak ayam. Waktu itu adek gw ga sengaja nginjek tuh anak ayam pas lagi jalan, alhasil ususnya mejret gitu dari pantatnya,

Bahan dengan hak cipta

hiiiii...udah gitu sempet masi idup pula, karena gw baik hati tidak sombong serta berbakti kepada nusa dan bangsa (kalo mo muntah, muntah aja... gw udah duluan kok) gw akhirnya bawa tuh anak ayam yang sekarat ke taman rumah gw, berbekal sebatang lidi, gw mencoba masukkin kembali usus ayam yang tak berdosa itu balik ke pantatnya.... Ini ada dialog singkat yang gw sempat inget antara gw dan ayam itu....

Gw: *memandang ayam yang tak berdosa*
Anak Ayam Tak Berdosa (AATB): ciap....
Gw: *menyiapkan lidi*
AATB: ciap...?
Gw: *masukkin ususnya ke pantat lewat lidi*
AATB: CIAAPPPP....

Setelah hampir 1 jam waktu operasi.... akhirnya berhasil.... usus kembali lagi dengan sukses!!!!! Tapi, Tuhan berkehendak lain... ayam tak berdosa itu mati beberapa jam kemudian.... pergilah engkau anak ayam.... rest in peace.... *sigh*

Semenjak itu gw ga pernah lagi melihara binatang, masih traumatik sih...kayaknya rumah gw ini udah jadi kuburan binatang gitu...

Btw, dua hari lalu, sepupu gw kabur dari rumahnya gitu dan sekarang dia nginep di rumah gw, ternyata dia kabur soalnya orangtuanya lagi berantem gitu, well... biasalah masalah suami-istri gitu palingan, humm... gw juga pernah tuh ngerasain hal yang sama kayak dia dulu, ahhh... gw pikir itu mah biasa, orang pacaran aja biasa berantem apalagi orang kawin... huhuhuhu... waktu itu gw masi SD sih jadi paling

Bahan dengan hak cipta

cuman bisa nangis doang, kalo sekarang kayak gitu mah cuekin aja, ntar juga baek lagi....

Well, I'm going to watch Two Towers di PIM nih....see ya later....

■ Monday, January 27

Tipiku Sayang, Tipiku Malang

Akhir" ini gw dikritik ama temen gw karena memakai sandal hotel ke tempat les gw, dia bilang: "emang sandal hotel masih jaman, Tun?" Hayah, gw bilang aja make sandal hotel bukan buat gaya"an atuhhh, tapi karena sandal hotel itu PW (paling wuenak...) buat ke mana"...pokoknya tiada pergi tanpa sandal hotel....Aduh bulu"nya yang lembut itu bener" bikin kaki gw gimanaaaa gitu.... sip deh pokoknya!

Kalo ga ada sandal hotel yah alternatifnya make sandal jepit....selain bisa disama"in ama muka gw... juga gampang kalo berantem ama orang, tinggal copot, sambit ... kaburrrr dehh!!!! huehehhe... btw ada ga yah sandal jepit yang bisa balik lagi kayak bumerang (kasih nama sandaljepitrang)? hmmmm.... kalo ada gw mainin terus tuh.... hehehhee.... and pertanyaan yang menganggu gw selama ini: bahasa Inggrisnya sandal jepit tuh apa yah? *sok mikir*

Beberapa hari yang lalu, gw pulang sekolah dengan capek, letih, lemah, dan lesu (udah kayak orang cacingan gitu). Trus seperti biasa setelah melepas baju seragam dan menggantinya dengan kaos dan celana pendek, gw berjalan dengan indah ke depan kotak lumayan besar bewarna hitam di pojok rumah gw bernama TV (baca: tipi), setelah gw mejet tombol untuk menghidupkan itu, gw langsung dikejutkan

Bahan dengan hak cipta

dengan suatu fakta yang tak bisa terbantahkan lagi.... TV gw rusakkkkkkk!!!!!! Tidaaaaaaaaakkkkkkk....

Di dalam otak gw, terbayang" memori gw bersama sang tipi yang udah menemani gw hampir selama 5 taun! Bayangkan! Persahabatan seekor manusia dengan sebiji tipi selama 5 taun.... masa" itu terkenang kembali, sekelebat, tetapi cukup dalam untuk hati gw, saat" nangis bersama.... tertawa bersama.... wahhhh.... indahnya nonton Ally Mcbeal.... serunya nonton Baywatch.... lucunya nonton Crayon Sinchan.... dll...

Emang sih tipi keparat gw itu sempet berbunyi "ciussss" (yahhh kira" gitu deh) yang menandakan tanda" kehidupan.... tapi, setelah itu gambarnya ga keluar dan beberapa detik kemudian, itu tipi mati dengan sukses.... Gilaaaa gw bingung, gw mo nonton di mana neh? Mo nonton di ruang keluarga ga bisa ampe malem, mo nonton di kamar pembantu nanti rebutan nonton film India, nonton di kamar adek ga bakal boleh ma adek gw, mo nonton di kamar ortu ga bakal diizinin ma nyokap... dia lagi seru"nya nonton pilm silat Cina gitu.... hwalah...

Tapi ternyata Tuhan berkata lain.... Hari ini gw pulang sekolah dengan niat baik mau menghidupkan kembali tipi gw itu. Jadi, gw (yang udah desperate dan putus asa) mengangkat tinggi" tuh tipi ke udara dengan kedua tangan, lalu mengocoknya dengan beberapa gerakan singkat goyang ke kiri dan ke kanan di udara.... gw letakkan pelan"...jantung gw berbunyi...dag-dig-dug-belalang kuncup.... lalu gw pencet tombol untuk menghidupkan kembali tipi gw itu... dan ternyata....bisaaaaaaaaaa!!!!!!! Huahahahah! Can u imagine that?! Mungkin gw nanti kalo gede mo kerja sampingan

Bahan dengan hak cipta

sebagai tukang tipi kali yah! Quick tips dari radith: kalo tipi lo rusak, coba deh goyangkan di udara seperti yang gw lakukan... yah mungkin tipi lo ga bisa idup... tapi setidaknya bisa nurunin berat badan kalo dilakukan secara rutin dengan gerakan yang benar.... hehehehe....

Lalu, dengan perasaan riang gembira gw ngambil bantal dan gw taro di depan tipi. Gw ambil DVD Silence of The Lamb, lalu memasukkannya ke DVD player gw.... sialnya....gantian DVD player gw yang rusaaaakkkkkkkk... SAMBELLLL!!!!!

Oh ya, gw udah mencoba menggoyangkan DVD playernya di udara... ga ngaruh...

■ Friday, January 31----------

Kutukan Seekor Tikus Muda

Bisa ga sih seekor tikus mengeluarkan kutukan? Mmmh, tapi yang jelas kayaknya gw dikutuk neh.

Beberapa minggu yang lalu, pas gw lagi bersantai ria di atas tempat tidur sambil ngerjain soal matematik, tiba" gw ngeliat binatang berukuran kecil bewarna cokelat, berkaki empat, bermata dua keluar dari kolong sofa gw (bukan, itu bukan adek gw), itu adalah tikus muda.

Yup, karena ukurannya kecil makanya dia tikus muda ato bahasa gaulnya: curut. Tikus muda itu berhenti tepat di depan tipi gw, gw kaget, gw liatin aja matanya sambil masang tampang sok galak, akhirnya si tikus nyadar gitu gw pelototin trus kabur ke kolong sofa lagi. Gw kaget, gila, ada tikus di kamar gw!

Bahan dengan hak cipta

Gimana bisa? Kamar gw bersih" aja kok, trus lante dua pula and deket ama balkon trus tuh tikus masuk dari mana coba? Jangan" teori abiogenesisnya aristoteles kalo tikus itu muncul dari benda mati ternyata bener. Iya juga yah, siapa tau dia muncul dari kolor bekas gw... Huehhehe....

Sejak saat itu, gw langsung mencari di mana gerangan tikus muda itu bersembunyi. Di balik sofa gw cek, eh gak ada, di balik lemari buku gw, juga ga ada, sampe di balik lemari pakaian gw cek, ga ada juga. Trus, di mana doi bersembunyi? Hmmm... akhirnya gw berkesimpulan mungkin waktu itu gw lagi mengkhayal aja. Mungkin gara" gw terlalu serius mikirin soal Matematika gw jadi merasa melihat tikus di kamar gw (ga nyambung gitu lho). Sampe gw sudah mengerahkan bala bantuan (adek" dan pembokat) untuk mencari, tapi hasilnya nihil.

Menurut hipotesis gw sih (ceilahhh) dia ada di balik lemari pakaian gw, soalnya kadang-kadang lemari gw kayak ada yang garuk-garuk gitu. Suka ada suara "broot" dari balik lemari.

Lalu, pada suatu malam pas gw lagi mengerjakan soal Matematika ehhhh tuh tikus muda nongol lagi, kali ini dia muncul dari balik lemari! En kayaknya sih tuh tikus muda udah tau kalo gw orang jahat, dia langsung kabur pas ngeliat gw. Hanya satu yang gw bingung, kenapa tiap gw ngerjain soal Mat tuh tikus nongol? Jangan" pas gw ngerjain soal Fisika malah badak yang nongol... hehehhe....

Trus gw akhirnya yakin kalo tuh tikus memang bersemayam di belakang lemari. So keesokan harinya gw membeli lem tikus cap gajah (yang mahal banget, sepuluh ribu buat lem

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available


image
not
available


image
not
available


image
not
available


image
not
available


image
not
available


image
not
available


image
not
available

ato Irlandia gara" salah ngeliat nomor penerbangan! Hehhehe....

Pokoknya weekend kali ini gw mo bener" lepas dari yang namanya buku pelajaran.... udah dua minggu ini gw pulang jam 8 malem trus, kalo ga INTEN, yah gw privat di rumah....di skul juga tiap istirahat pasti gw nyempetin diri buat ngerjain soal"....belom lagi sebelom tidur gw sempet"in ngulang pelajaran" yang gw dapet.... ahhhh.... gila... gw nyadar kalo gw tuh orangnya ambisius banget, tapi kalo udah kayak gini kayaknya udah kelewatan deh... yah apa pun deh buat UI! Walopun ntar juga bakal gw tinggal.... anyhoy pilihan gw sekarang adalah:

Ilmu Komputer UI : 60%

Ilmu Politik UI: 49 %

Geologi UI: 48%

Passing gradenya rendah" kannnn.... hehehe.... seperti kata Sherina, artis favorit gw itu:

"Gantungkanlah cita"mu setinggi langit" kamar.... jangan setinggi langit..."

Kenapa? karena langit" kamar masih dalam jangkauan kita....

■ Monday, March 31 ----------

Semua Ini Membuatku Gila!

Gw udah gila, yah, emang udah dari dulu gila kali yah? Tapi, semenjak syarat kelulusan SMU sekarang dipersulit (bayangin aja rata" mesti 6, tiap mata pelajaran gak bole ada yang

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Bahasa Inggris = Sembah yang buat soal

PPKN = Gigit yang buat soal

Matematika = Bakar yang buat soal

Agama = Kebiri yang buat soal!!!!!

Kimia = Sembah yang buat soal

Fisika = Kebiri yang buat soal!!!!!

Sejarah = Gigit yang buat soal

Biologi = Gigit yang buat soal

Yah... begitulah kira" gambaran singkat UAN terkutuk gw itu... Pengalaman paling keren gw pas ngerjain soal fisika, pas tuh soal dibagiin, gw ngeliat lembar pertama... bisa jawab satu... lanjut ke lembar kedua... bengong... ke lembar ketiga... garuk" pala... lembar ke empat... udah mulai ketawa gak jelas...lembar ke lima... mulut keluar busa (hehehe...yang ini engga ding), yang jelas gw gagal total di fisika... kalo ibaratnya burung unta, gw tuh jadi paruhnya! (iya, gw juga bingung maksudnya apaan)... ARGGGHHH... semoga Tuhan mengampuni dosa" yang membuat soal.. Amin...

Akhir" ini jerawat di muka yang mirip pantat gw ini makin banyak, entah kenapa... kalo kata orang sih kebanyakan mikirin orang, wah... iya kali yah? Tapi, kalo dipikir" rugi gw mikirin Nafa Urbach... Lho?!!!

Trus, berhubung nyokap gw sedikit prihatin sama muka anaknya yang udah kayak jalanan yang belom diaspal ini, dia menyarankan gw untuk facial... ya ya ya...kalo kata dia, 'biar mukanya bersih gitu lho, Kung!' lalu gw dengan sikap pemberani layaknya seorang anak yang menjalankan perintah ibundanya berangkat ke salon Gaya...

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Gw tetep ngedaptar jadi mahasiswa UI sih, tapi gak tau deh kelanjutannya gimana. Yang jelas Oktober nanti pas selese ELICOS gw mesti ngambil Foundation Course dulu sebelum akhirnya bisa kuliah. Wow, wish me luck guys!

PS: kudanya di sini gede" banget! Ngeri ngebayangin kawinnya. Hehehe.

■ Saturday, August 16 ----------

Pecahnya Sebuah Telor

Pertama" mari kita semua mengucapkan ulang taun sama Indonesia.... hehhee... moga" taun depan kita bisa bener" udah 'merdeka'... Well, pa kabar semua? Gw udah mengupdate Fellow Dreamer link's gw di sebelah kanan, klo ada yang ngelink gw tapi belon dilink ama gw let me know yaaaa, maklum, blog baru... ok, here goes... ehm...

Gak punya temen di Adelaide tuh seperti gak punya keidupan, soalnya idup di sini tuh membosankan sekali... gak ada mall" gede kayak di jakarta, PIM lah, Plaza Senayan lah...(btw, denger" tuh dua mall masuk daftar bom Jemaah Islamiyah yah? Take care guys...) semua pusat perbelanjaan adanya di satu distrik doang yang namanya city, selain itu? Wah cuma perumahan biasa yang sepi abis gitu...

Nah, berhubung gw gak ada kerjaan dan kesepian, akhirnya gw memutuskan weekend ini gw nginep di rumah temen gw, orang korea, namanya Mingu, orangnya sih baekkk... tapi sayangnya dia tuh suka banget ngasi liat keahlian dia... dan kalo gw bilang suka banget, itu berarti suka banget! Salah satu keahlian dia adalah horse riding, bukan horse marrying lho (nyambung dari post sebelomnya...huehehhe)

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

yang lalu, pas malem hari, gw lagi online sambil nonton tipi...

Pas lagi nonton tipi, namanya juga makhluk hidup yang punya napsu binatang, gw laper.... Lapernya tuh yang laper banget gitu, pengen makan banget, tapi gimana bisa? membaca saja aku sulit *lho?* Anyways, saking lapernya gw tuh langsung ambil kunci apartemen gw dan langsung turun ke bawah, mo beli Hungry Jack's (kayak fastfood gitu, enak lho...)

Gw pesen hamburger, ngambil take away and siap" mo balik ke apartemen gw, tapi ternyata oh ternyata... gw gak bawa kartu buat masuk apartemen gw!!!!! FYI, apartemen gw tuh (berhubung di tengah kota) keamanannya ketat banget.... Nahhh... salah satu sistem keamanannya adalah, buat masuk pintu paling depan apartemen gw, gw harus ngasih liat kartu akses gw ke mesin keamanan, baru bisa masuk dan naik ke lift...

Dan gw lupa membawa kartu binal itu turun!!!!!! Buset.... saking lapernya kali yah? Gw langsung ngecek kantong celana gw... ohhh... untungnya gw bawa kunci rumah gw... ya udah... berhubung udah rada malem, dan gw gak bisa ke mana", gw memutuskan untuk menelepon temen gw, si Eja, buat nginep di rumah dia...

Gw merogoh kantong untuk mencari HP gw... ternyata... NGGAK ADA! Huaaaaaah..... jangan" bersengkongkol ama kartu apartemen gw nih! Gila... gw udah bingung, mana udara dingin banget pula... berbekal Hungry Jack's di tangan dan tampang melas... gw akhirnya berdiri di depan pintu masuk apartemen, tanpa tujuan, hilang harapan... gw paksa akal manusia gw untuk berpikir... tapi gw gak bisa

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

taunya tuh kutu kupret belom ngambil" cuciannya yang udah selese dicuci itu!

Gw sempet ngamatin cuciannya bentar: kolor gede banget. Handuk. Baju gak jelas. Baju yang lebih gak jelas. Otak manusia gw menyimpulkan: ini pasti cucian bule. Kenapa? Karena biru donker udah dipake batman. (lho?)

Akhirnya, gw balik lagi ke kamar gw, nonton lagi, balik lagi ke sana... ehh belom diambil" juga. Gw nonton lagi, balik lagi, nonton lagi, balik lagi, gitu terus ampe kiamat. Akhirnya, setelah balik untuk yang kesekian kalinya gw keseeeeellllllllllllll!!!!!!!!!!! Gw nyerah, dan setelah melampiaskan amarah gw ama pintu laundry yang gak bersalah gw pun bersusah payah turun tangga mencari" tempat pencucian yang laen. *jari tengah*

Kekesalan ini sempat terlampiaskan melalui MSN bersama ipone:

gw: ngomongin celana dalem...

gw: kayaknya gw colong aja tuh celana dalem bule kampret sialan.

gw: semuanya gara" celana dalem cokelat, plis donk, Cokelat gitu lho.

working on my novel project! YAAAY!: klo merah mah masih ok, cokelattt

ipone: gila juga loe.... bosen2 di Adeliade jadi nyolong celana dalem bule

Eh bener juga sih, celana dalem di sini kan mahal", klo gw sekali nyolong celana dalem bule (bule punya lho! Kan

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

-> gak penting deh). So tadinya gw mo posting ttg kegiatan weekend gw di pantai Glenelg ama ke Royal Adelaide Show, jadi harus nunggu rada lama ampe kompie kesayangan gw selese deh.

Idup tanpa laptop sengsara banget dah, abis laptop gw itu udah gw anggep kayak pacar ke-4 gw sih (selain si kebo, tipi, kulkas, ama kaos kaki miki mos gw -> yang terakhir ini bercanda ding... hehehe), laptop malang gw itu rusak: tombol shift ama 'z'-nya gak bisa dipake, gw kapok deh ngerusakin tuh tombol dua. Gak lagi" deh gw mukul nyamuk make laptop... hueheheh... btw, jangan tanya ama gw kenapa tombol laptopnya rusak... pokoknya jangan!!!! ehm...

Lanjut, beberapa hari yang lalu adalah hari kelabu buat murid Indonesia di kelas gw, that means gw dan Harianto, karena orang" di sini rupanya tidak bisa menerima adat indonesia ke dalam idup mereka. Ini semua dimulai saat kelas gw lagi ngomongin tentang'. Nah, orang" pada rame deh tuh cerita ttg kebudayaan masing" gimana mereka salaman sama orang tuh harus make tangan kanan, dsb.

Pas lagi seru-serunya ngomongin hal itu, tiba-tiba si Chang (yang kebetulan orang Malaysia yang sering maen ke Indonesia) ngomong: "Do u know that Indonesian people always use their left hand to clean their ass after they dump shit?"

Langsung kelas pada rame! Yah, cuma gara-gara ketauan kalo orang Indonesia tuh klo membersihkan bagian belakang yang kotor sehabis buang air besar agar bersih kembali (mulai sekarang kita singkat menjadi MBBYKSBABABK) itu make tangan kiri!!!!!! Bagi yang belom ngeh, MBBYKSBABABK

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Gw baru aja balik kemaren jam 9 waktu kambing, pulang bareng" ama Reza. Gw pulang naek Garuda Indonesia.

Nahhh, berhubung gw naek bajaj aja jet lag, alhasil gw terserang badai jet lag yang amat dasyat setelah tiba di Adelaide, yang menyebabkan gw tidur dari jam 10 pagi sampai jam 4 sore!!!!

Satu minggu di kampung halaman sendiri berasanya cepeetttttt banget. Gw di Jakarta juga ga ngapa"in sih. Paling ke UI ketemu ama temen" trus jalan" keliling" Jakarta dengan Timor alumunium gw yang nilai historiknya tinggi itu.

Btw, Timor gw mo dijual tuh, ada yang berminat? Harga mulai 44 juta. Sebenernya sih berhubung itu Timor bekas gw, jadi seharusnya harganya sekitar 2 ato 3 Miliar. Cuma berhubung gw baek, gw kasih murah deh. Yang berminat imel gw aja.

Lanjut yah, satu hal yang gw sesalkan dari kepulangan gw adalah: gw gak jadi bawa DVD player gw. Karena DVD player gw yang di Adelaide dan yang di rumah gw ternyata sama" rusak!!!

Huhuhu... ngomong" soal film, ada yang mo ikutan bikin film ama gw ga?

Judulnya bercinta dalam lumpur.

Oh ya, gw ceritain sebuah kisah gw di Jakarta, bilangan Jakarta Selatan, Kebayoran baru, tepatnya Jl. Cikatomas I no. 23, rumah seekor kambing jantan. Para pemain: si kebo, nyokap gw, dan diri gw ndiri. here goes...

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

kenalan ama mereka dengan nama Radith. Tapi apa boleh buat, nasi sudah menjadi dubur... eh bubur.

Dan, dengan adanya 2 orang cewek Indonesia yang baru itu, kehidupan gw bisa semakin rame di sini! Hehe... karena pada dasarnya orang" Indonesia yang di sini tuh error"...sumpah... entah kenapa kok pada ga beres semua gitu. Mau contoh?

Di suatu malam yang dingin di kamar apartemen Raditya 'kambing' Dika. Si Anaz dan Eja lagi makan cokelat M&Ms. Tiba" Eja menemukan hal baru yang bisa menggantikan lipstik. Yaitu cokelat M&Ms!!!!!

Anaz: Waduh... itu bibir kamu kenapa Ja????!!

Eja: Hehehehehe *ketawa kuda* ini namanya lipstik Nazz!!

Anaz: *semangat* Wahh... mau dooongggg... cobaaaaaaa

Eja: Ayo" kita coba sama" di kamar mandi!

Bagi yang mo tau caranya:

1. beli cokelat M&Ms yang masih baru, harus yang baru, gak bisa klo dari mulut orang.
2. Ambilah sebutir cokelat M&Ms, warna apa saja. Pilih warna paporit Anda.
3. Potek (belah) menjadi dua bagian sama rata.
4. Oleskan isi dari cokelat tersebut ke bibir atas dan bibir bawah Anda.
5. Nikmati image baru Anda sebagai orang cool dan berpenampilan rada goth.
6. Cokelat jangan diganti kolor orang. Pokoknya jangan.
7. Bisa dipake di keadaaan emergency klo lagi perlu dandan tapi ga ada lipstik.

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Gw ama Harianto cekakak-cekikik ngeliat dari jauh. Rada ga enak juga sih ama Takuji-san. Trus dari kejauhan, kita ngeliat Takuji sesekali memajukan mukanya... dan...HOEEEK!!!! Dia muntah aja lho... di rumah gubernur.

gak kenal... gak kenal... gak kenal... *geleng" pala*

Kejadian nyata ini terjadi di food court di china town. Saat itu Anaz, gw, Ayumi, Kenneth, dan Sabrina lagi makan siang.

Anaz: So... where r u from?

Kenneth: I'm from Myanmar!!

Anaz: Hoo... Myanmarrr..

Gw: Huh? So u know red khmer, then?

Kenneth: Red what?

Gw: Hmm... Khmer merah bahasa Inggrisnya apaan seh?

Sabrina: Lho? Khmer merah yah DICK? Emang di Myanmar?

Gw: He? Emang engga yah?

Sabrina: Lha? Yang di Kamboja itu apaan?

Anaz: Apaan sih?

Gw: Itu lho... Khmer merah, yang pasukan pemberontak itu...

Anaz: OOHHH!!! I know I know... RAMBO kan? Iyahhh... aku tau legenda RAMBO itu... di Kamboja itu... aku tahu..

Semua: huakakakakakakakk

Gw: EH GEMBELLL... Rambo itu kaga benerannnn!

Anaz: Lho? Rambo itu bohongan toh?

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

■ Sunday, November 9----------

Balada Poto Panas Radith

Ada yang masi inget ama lagu anak" zaman gw masi muda dulu ga?

Karena, kemaren secara iseng" gw nyanyi" gitu. Cuma kok rada lupa yah? Klo gak salah sih lagunya susan.

Bagi yang ga tau susan (cucian deh lo), susan adalah boneka yang ceritanya bisa ngomong, cukup terkenal di antara anak" SD geblek kurang kerjaan telat puber (termasuk gw) pada taun 1993–1994 dulu. Selanjutnya klik di sini aja.

Ngomong" soal Susan, dulu pas kelas 4 SD gw sempet histeris waktu temen gw bilang, Dik... dika... susan udah mati..., karena gw dulu pas masih SD adalah fans beratnya si susan, gw langsung sedih abis. nangis darah kencing manis. *ekstrem*

Pas gw tanya, kok lo tau si Susan udah mati? Ternyata selidik punya selidik, temen gw itu pernah ketemu ama Ria Enes, dan si Ria Enes bilang ke temen gw kalo si Susan udah mati. (biasa, gosip anak SD)

Dan, akhirnya setelah gw bertambah pinter, gw baru nyadar klo ternyata yang namanya susan itu adalah boneka. Boneka. Sekali lagi ah, boneka. Goblok lo Dith. Oh ya, lagu yang gw nyanyiin kalo gak salah kaya gini:

ada kambing... si kambing si kambing...

di pinggir kali... si kambing si kambing...

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

menampilkan kemolekan dan kemulusan tubuh kambing ini.

Ehm, ternyata kemalangan gw gak berakhir sampai disitu. Ceritanya kemaren si Muti minjem kamera gw, mo nonton Christmast pagean. Ok. Gw pinjemin deh.

Dan tadi gw ketemu dia di MSN messenger. Dan pas lagi di tengah" chat gitu. Dia tiba" mengganti display picnya dia,

vanilla yummy: DICK.

gw: Hoh?

vanilla yummy: *ganti display pic dia* Sekarang... gambar apaan dik?

gw: ANJROT. SIALANNNNN.

vanilla yummy: huahahahahahahahahahahahahaha

gw: KUDA LIAR GORENG SAOS MENTEGA.

vanillya yummy: sumpah sakit perut gw.

Dia mengganti display pic dari gambar temen"nya jadi gambar gw yang dipotret pas lagi mandi.

Gw baru inget bahwa Eja ternyata motret gw pake kamera gw ndiri. Dan kamera gw sekarang lagi ada di Muti. Mokal abis. Mo liat potonya? klik sini aja. huekekekekkeke.

Pesan moral: berhati-hatilah jika Anda punya bodi seksi. terkadang teman ingin mempotret Anda pas lagi mandi. buat dijual ke majalah bobo. *kabur*

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

asmara: jangan kebanyakan tarik ulur. tuh kan bener layangannya disambet orang. *lho?*

Capricorn

Orang" capricorn termasuk orang" paling ganteng/cantik di dunia. Contohnya Raditya Dika alias kambing yang cihui itu. Orang capricorn sangat cerdas, terpuji, berwibawa, dan hormat kepada orangtua dan guru. Rata" eh ngga... semua orang capricorn jadi artis terkenal. Cocok dengan semua zodiak.
asmara: emang susah yah klo banyak yang suka?

Aquarius

Rata" orang Aquarius adalah orang yang suka memberi nasihat kepada orang lain untuk selalu sabar dalam menghadapi hidup. Sangat bijaksana, dan tidak pernah sungkan untuk menenangkan orang untuk sabar selalu. Contohnya kalo lagi ada yang minjem duit ke dia, pasti dia bilang: "udah... sabar... ntar gue bayar... sabarr.."
asmara: andai dia tau...trus ada apa dengan cinta. rumah ketujuh. eiffel I'm love. apa lagi?

Pisces

Orang pisces adalah orang yang sangat amat gampang sekali untuk berubah kepribadian. Biasanya termasuk calon sukses dengan duit yang banyak dan hotel di mana" dan semua orang biasanya ngasi duit ke dia...kalo maen monopoli. Orang" Pisces termasuk orang yang cinta kebebasan, makanya gak pernah mao kalo dikurung di kandang domba.
asmara: ada pihak ketiga... keempat... kelima... udah bacok aja semua.

-- abis (yaa..abis..)--

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

sih mo ngetes skill bahasa Indonesianya.

Elco: Sabrina!!!!!!!

Sabrina: Hu uh???

Elco: Ummm... I just learn Indonesian...

Sabrina: *menunggu*

Elco: Hmm... AKU SUKA SUSU.

Gubrak.

Yang lebih parah lagi, hari ini kita lagi ngumpul" gitu...dan si Elco kembali datang untuk meminta pelajaran bahasa Indonesia lagi.

Elco: Hei, DICKa...

Gw: Yep?

Elco: How can I say I like banana, in Indonesian?

Gw: Hmmm.... aku suka pisang

Elco: Thanks.

Sekali lagi, si Elco pun menghapalkan sambil mengguman" gak jelas bareng anak" yang lain. Trus sampe pada akhirnya si Fransisko, temen gw dari timor-timur dateng. Si Fransisko kan juga bisa bahasa Indonesia, jadinya si Elco menghampiri Fransisko.

Elco: Fransisko!!!!

Fransisko: Yesss?!

Elco: AKU SUKA NGISEP

Bagi kalian yang fasih berbahasa Indonesia dan engga bolot, bersyukurlah. Amin.

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Sepuluh menit berikutnya,

nambah nasi lagi trus dengan biadab ngambil ayam.

Sabrina tereak, "AAAAAAH! Pindah yuk pindah!!! Malu neh gw."

Ayumi akhirnya bilang, "Sab.... gue malu sab..."

Harianto udah ketakutan, takut ayamnya abis.

Dua puluh menit berikutnya,

gw menambah nasi terakhir sebelum mengakhiri malam yang indah ini.

Pas gw naro nasi ke mangkok gw dari container,

dua orang Cina dan Singapur yang duduk di depan gw, ketawa ngakak.

Karena diketawain, gw malu abis.

Malu juga deh gw akhirnya. Huehehhehe. *bisa malu juga dith?*

Gw minta maaph deh ke anak", "I'm terribly sorry..." sambil nyengir kambing.

Orang Singapur, Cina, ama guru akutansi gw bilang... "Ohh.. It's ok."

Ya udah. Karena gpp... GW NAMBAH LAGI. *senyum kemenangan*

Itu lah sejenak kisah kebiadaban kambing di Ostrali ini. Huhuhuhu. Satu hal yang paling keren, abis makan nasi yang notabene nambah 6 kali ini, perut gw jadi gendut abis.

Dengan perut kaya gini, klo pala gw dibolongin mirip dah jadi celengan bagong.

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Malemnya, gw pergi ke PS ama Rizal dan sempet ketemu bentar ama Vira dan Deski, temen gw di Perth dulu.

Setelah makan" + jalan" + nyari" ABG kaset, gw pun balik. dan kebiasaan gw yang gak akan pernah bisa gw ilangin dari kepala gw yg ganteng berat ini adalah: gw gak pernah apal tempat parkir.

Dengan modal otak yg minim dan ingatan yang nyerempet" kuda lumping, akhirnya kita berhasil juga menemukan tempat parkirnya, untung aja ada Rizal klo kaga, mungkin gw udah jadi hantu PS tuh.

Dan setelah kita menemukan lantai tempat parkir yg tepat, Rizal bilang:

"tuh Tun, CRV lo udah nunggu."

Weis, mata gw langsung berpijar-pijar bertanamkan sejuta kerinduan yang melanda sejenak jiwa ingin segera merangkul CRV gw... dengan semangat 45 gw mendekati mobil dan berkata dengan penuh perasaan... bak bapak" yang punya sindrom kambing gedek robot gedek.

"Aduh... CRV gw... udah lama yah???"

Pas gw mo masupin konci gw ke mobil tersebut. Rizal tiba" berkata,

"WOIII... Tun, mobil sapa tuh??? ITU BUKAN MOBIL LO BEGOO!!!!! ITU KAN FORD!" Diikuti dengan tawa ngakak yang membahana seluruh tempat parkir PS.

Mokal gw.

Yah. Salahkan bunda mengandung yang membawa mobil"

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Selang beberapa lama kita keluar dari komplek rumahnya si kebo, tiba" pacar gw tersayang itu mengsms "mesra", gw yang udah ge er aja, dikirain baru ditinggal dikit udah kangen... gak taunya isi sms tersebut adalah:

"Sayang... kamu pipis ga disiram... =P"

Hohohohohohoohoho. *malu abis*

pesan moral: jangan biasain pipis di kebun. ntar jadi kebiasaan ga disiram dan cebok pake daon.

■ Thursday, 18 January----------

Kambing Berdemokrasi

YII-HAA!!!! Makasi makasi banyak bagi yg udah mo ngevote gw yah, jadi gw bisa menang best indonesian blog, hadiahnya sih gw ga tau, paling cuman text add. Cuma gw dapet hits banyak banget dari sono. Thx sekali lagi. *sembah sujud*

The truth is, klo gw pikir masih banyak banyak banget blog indonesia lain yg gw rasa lebih pantes buat dapetin award ini, dan ini ga cuma sekadar basa basi. :P

OK, now off to our main topic,

Nyokap gw sekarang lagi sibuk banget.

Mentang" dia terdaptar sebagai caleg dari bogor oleh suatu partai yang bermassa banyak.

Jadi inget, dia selalu cengar-cengir ndiri dan membanggakan diri dengan bahasa Inggris, niatnya sih mo tau bahasa Inggris gw selepel gak sih ama dia (yg ternyata engga... huhuhu), kata" bijaknya yg terakhir:

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

di tengah-tengah ada melati..

saya bingung, kamu bingung...

KENAPA BISA ADA MELATI YEH?!

Wokeh. Cukup sudah. Dokter dari rumah sakit jiwa gw udah ngejar".

Inga... inga.... pilih nomer 69!!!!!! OOUGHH!!!!!!

pesan moral: terlalu banyak menonton siaran pemilu, bisa menimbulkan kerusakan permanen pada otak.

■ Thursday, January 15----------

Tanpa Ciuman Pun, Bisa Lebih Dahsyat

*sebagian terinspirasi oleh crayon sinchan

Beberapa hari yang lalu, gw menonton 30 Hari Mencari Cina Cinta, ngomong" soal film, gw juga baru tau film My Wife Is A Gangster baru masup ke Indonesia.

Gw jadi pengen bikin film serupa, My Husband is A Bandar Togel. Huekekekekek. Ada yg berniat casting jadi nomer togel?

Eniwei, balik lagi ke film 30 Hari Mencari Cinta, gw inget banget ada satu dialog yang kayanya nancep banget tuh, yang dikatakan oleh si Bryan, yg berperan jadi pacarnya Keke:

"Hubungan es moni emosi itu akan lebih kuat lagi kalau disertai dengan hubungan fisik."

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

"Pertamanya sih, pacar saya heran gitu ama ide aneh saya, tapi setelah saya menjelaskan kalo saya cinta banget ama dia, dan saya minta dia ngebuktiin cintanya, akhirnya sesuai ajaran radith si kambing ganteng, kita pun ber-swahili. Dan akhirnya pacar saya pun ketagihan!!! Kadang" kita bisa sampe merinding dan turn on berat!!!!! Pernah suatu hari, saya sampe pipis di celana."

Inga... Inga... Swahili adalah keajaiban tanda jatuh cinta!!! (maksudnya, klo berhasil bikin orang jatuh cinta dengan berswahili berarti itu adalah keajaiban...)

Selamat mencoba!

■ Sunday, January 18 ----------

Kembali ke Adelaide dan Kata" Bijak Bule di 21: Part 1

Akhirnya oh akhirnya, Raditya "si kambing ganteng" Dika pun kembali ke pangkuan tante Australia. Dan sekarang udah nyampe di Adelaide. Selamat tinggal Jakarta!!!!

Perasaan sedih bercampur haru pun masih bersisa di segenap relung dan sekujur tubuh yang membara oleh cinta yang memesona jiwa. *mulut berbusa*

Eniwei, gw balik ke Adelaide naek Singapore Airlines, karena eh karena gw udah kapok naek Garuda (baca post sebulan sebelumnya), dan gw ditemenin nyokap gw dan Yuditha.

Siapa sih Yuditha ituh?

Yuditha itu, ato biasa dipanggil Yudith adalah adek gw yang paling gede. Sekarang sih ngakunya kelas 6 akselerasi di Al-Azhar Kemang. Engga seperti abangnya yang ganteng dan

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

kambing imut: I guess this is my room. *sambil nunjuk ke kamar 1029*

petugas hoskiping: allow me sir..

Trus dia masukkin kartu kamar gw ke dalam pintu 1029.

KEBUKA!

Gak taunya.. kalo mo masukkin kartunya itu jangan langsung dicabut, didiemin dulu selama 2 detik, baru dicabut. Baru bisa kebuka deh. Ya olooooooooh...

Si petugas hoskiping udah ngeliatin gw dengan tampang yang seolah" bilang: BEGO BANGET DEH LO!

Balik lagi ke ade gw, akhirnya setelah beberapa lama, kita berhasil menemukan ade gw di salah satu mall di Orchard Road:

gw: Dith, kamu ke mana aja sih??? kok bisa ilang gitu, kunci hotel kan ada sama kamu, kenapa gak balik ke hotel aja???

Yudith: Balik ke kamar? Kan kuncinya gak ada di aku, bang.

nyokap: HAH? Kata siapaaa? Kuncinya kan ada di Yudith dari tadi...

Yudith: *ngecek kantongnya* OH IYA! KUNCINYA ADA DI AKU!

Gedubrak.

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

kambing lucu: why do u like Indonesia so much in the first place? Isnt it much better back then in Switzerland?

bule: Well, frankly, it doesnt even matter where u do life, for me... the smell of mountain peak snow in Switzerland is as good as the smell of filthy streets with rats among the gutters in Jakarta. It doesnt even matter because you just enjoy where ur having ur time now. Just make the most of it. Make the best of it. Because, it'll be same in other places on earth, if ur enjoying ur time. It doesnt even matter. (terjemahan: dilarang parkir di depan pintu. YA ENGGA LAH!)

kambing lucu: *pandangan terpana khas anak SMP dengan level inggris yg pas"an*

Wah. Bapak bule kita emang bijak sekali. Dan gw gak akan pernah lupa kata" yang dia bilang, kata" yang menginspirasikan gw untuk tetap pada pendirian gw untuk belajar ke Ostrali.

Emang, gak masalah bagi gw walopun gw idup di US, Canada, Australia, bahkan Afrika sekalipun. Karena ga ada gunanya merasa sedih, nyesel, ato menjerit" kesepian.

Just take a seat back and relax.

And make the most of it.

Lagian, di sinilah gw akan menghabiskan 4 taun dari masa idup gw.

Dan buat kalian" yang belajar di luar negeri, jangan pernah merasa sedih tinggal di negeri orang. Jangan pernah nyesel,

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Tapi mereka ga cuman ngigo lho.

Pernah waktu itu, pada suatu malam yang sunyi, damai, dan tenang.

Hanya terdengar suara jangkrik di kejauhan. Dan deru AC berbunyi pelan.

Sungguh malam yang menakjubkan.

Gw pun sedang mencoba tidur sambil memeluk guling miki mos gw, tepat di sebelah Ingga. Sambil memikirkan Tara Reid dan sesekali memejamkan mata. Lalu, tiba"...

Gw: *lagi mikirin Tara Reid, sambil mo tidur*

Ingga: BROOOOOOOT!!! BROBOTT.. BROOOOT BRRROTT!!! BROBOT BROBOT!

Gw cengok.

ANJROT KUDA LUMPING KADAL BELANG INI MANUSIA SATU NGAPAIN PAKE KENTUT SEGALA SAMBIL TIDUR MALEM"? APA GAK CUKUP NGIGO" KAYA ORANG IMBISIL EHH INI MALAH MENYEBARKAN GAS BERACUN KE PENJURU KAMAR.

Masih mending gitu kalo kentutnya beraroma stroberi kaya punya gw. Lha iniiiii... udah baunya mengandung sulfursianida yang diduga kuat efeknya beracunnya dapat menghancurkan satu peradaban manusia dalam kurun waktu 3 menit.

Lalu, ide" gila terlintas di kepala gw, menanggapi "serangan malam" ini, gw bisa:

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

bahasa Indonesia, berhubung mereka gak ngerti yah gw katain aja, seperti misalnya:

"Ih.. Jidatnya nong," melebihi lebar pantatnya."

"Ya oloh. Buset deh tuh baju. Udah mo meledak."

"Hihihihih. Jalannya kaya bebek deh."

Pokoknya jangan ditiru. For the sake of morality.

But u know, kayanya seneng aja gitu ngatain orang terang"an tapi merekanya ga nyadar kalo mereka sedang di katain. Yah. U know that kind of feeling don't you?

Dan pas lagi di tempat tinggalnya si Anaz, gw melihat sesosok wanita Asia. Sepertinya sih cantik.

Berahi gw langsung tinggi,

gw: *melihat si sosok wanita Asia dari jauh* Wahhhh. Kayanya cantik tuh.

Terus si wanita Asia tersebut jalan mendekat ke arah gw.

Pas dia lagi papasan ama gw, gw berkata dengan pede:

gw: YA OLOH. DARI DEKET KOK KAYAK PATUNG ASMAT. -> sumpah, jangan ditiru.

Si wanita melengos pergi.

Lalu tanpa terduga, si Steven, temen gw yang juga tinggal di kawasan apartemennya Anaz, yang juga lagi jalan di samping gw, nengok ke gw:

Steven: Dik..

Bahan dengan hak cipta


image
not
available


image
not
available


image
not
available

Gw masi bengong.

sambil sesekali masukkin tangan ke kantong kentang goreng.

Lalu, ambil kentang goreng keluar.

Trus masukkin, kunyah di mulut.

Ambil lagi kentangnya, kunyah lagi.

Gitu terus ampe kiamat.

Pas gw masih bengong gini ngeliatin mereka dari luar kelas, gw melihat bahwa yang ngajar mereka semua itu bukanlah si Jenny Anak Titit. Ada guru laen yang lagi ngajar mereka. Guru yang udah rada tua, ampe" bulu dadanya ubanan gitu, keluar" dari bajunya (bisa ga sih bulu dada ubanan?).

Siapakah guru itu?

Apakah arti ini semua???!!! Kita tanya galileo.

Trus gw ngeliat jam yang ada di depan kelas.

Terpampang gede", pukul 11.30. Pukul sebelas tiga puluh.

OH MY GOD. GW SALAH NYETEL JAM DI IPOD GUE!!!!!!!!!!!!

Ternyata gw nyetel jam di Ipod gw ketelatan 1 jam dari waktu yg sesungguhnya.

Goblok banget dah.

Dan kayanya tuh guru yg lagi ngajar, adalah guru yg lagi gantiin si Jenny Anak Titit, mungkin si Jenny lagi ada halangan, lalu si guru pengganti itu, melihat gw yang lagi makan kentang, berdiri di depan kelas, bengong kaya orang bego, perlahan" mendekati gw.

Bahan dengan hak cipta

Merasa tidak siap untuk didekati, gw shock.

Trus pura" mati. Ya engga lah, emangnya opposum? hehehe.

Guru pengganti: Well, hello there friend!!! U belong to this class?

gw: *sambil makan kentang goreng pelan"* Ye..yes.

Guru pengganti: So?!!!!!

gw: *masi makan kentang goreng pelan* I... I think, I late for this class.

Sumpah yah, satu kelas gw langsung pada cekikikan semua ngeliatin gw yang dengan tampang cengok, bego, lugu, dan tak berdaya berdiri di depan kelas sambil pelan" ngunyah kentang goreng dan bawa" kantong gede berisi kentang goreng di tangan kanan.

Guru pengganti: Sorry, but u have to stay outside AND FINISH UR CHIPS! U may come after the break.

gw: *kesadaran masi ilang* Ah. Ok.

Terus gw masih meratapi kenistaan dan kebodohan gw dalam menstel jam. Gw pun duduk persis di depan kelas, dan sebelum lesson-break, si guru itu bilang gini ke seluruh anak kelas gw:

"Well, let's have a break now, and give a warm welcome for the CHIPSMAN."

Semua orang langsung senyum" nengok gw keluar kelas.

Oh yeah, great. Sekarang nama gw jadi CHIPSMAN.

Setelah break, gw masuk ke dalam kelas, dan di dalam kelas,

Bahan dengan hak cipta



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Setelah sampe di apartemen, gw mencoba nyetel tuh jam dan membunyikan alarmnya, tititititit tititititit titiitt, dan bagaikan seorang ahli jam kelas atas gw ngomentarin suaranya,

"Uhmm... suaranya boleh juga."

Harianto yang kebetulan juga ada di sana dan termasuk kritikus jam weker yang cukup terkenal di kampungnya, cuman bisa nyengir sambil geleng kepala,

"DICK, suaranya jelek banget. Aduh. Kok jelek gini suaranya."

Dan emang sih klo didenger" suaranya tuh cempreng abis kaya anjing laut beranak. Apa mau dikata deh, gw cuma bisa berharap mudah"an bisa bangunin gw keesokan harinya, dan gw pun menaruh SiJamYangHarganyaMayanMahalTapiSuaranyaCempreng di sebelah tempat gw tidur.

Eniwei, coba deh pikirin, kenapa sih kok jam weker itu bunyi mesti TITIT???? kenapa harus berbunyi titit??? Semua jam weker digital di dunia pasti bunyinya titit... ada apa dengan titit??? Apa segitu spesialnya sampe semua jam weker di dunia harus bertitit?

Ehm. Balik lagi ke topik....

Pas pagi harinya, gw bangun... lalu melihat ke arah SiJamYangHarganyaMayanMahalTapiSuaranyaCempreng, dan terkejut melihat ternyata...

UDAH PUKUL 9 PAGI DAN KELAS GW PUKUL 8.30 DAN PUKUL KUTU KUPRET ITU SEHARUSNYA BANGUNIN GW PUKUL 7.30. SOMPRET LU UDAH DIBELI MAHAL" TAPI GA BISA BANGUNIN ORANG.

Bahan dengan hak cipta



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

trus gw jadi juara satu dapet bantal berlapis emas mah baru bisa dibilang hebat banget. Bencih aku. Benciiiiih.

Sorenya setelah sekolah selese, gw pulang ke rumah dengan berahi menggebu mo melihat SiJamYangHarganyaMayanMahalTapiSuaranyaCempreng dan mengetahui apa yang salah dengan dirinya.

Sampe di kamar, gw langsung ke arah jam.

Dan ternyata...

ALARMNYA LUPA GUE NYALAIN.

Pinter banget dah lu dith.

PS: Hei.. ternyata database pemerintah indonesia itu mudah banget buat dihack, temukan FOTO ANDA dari database pemerintah di sini, hehe terinspirasi dari sebuah site yg pernah gw liat. Kasi komen yah abis itu! ;)

■ Sunday, February 15 ----------

Antara Dipidi, Duit, dan Boxer Ijo Bunga"

Gw sangat menggemari nonton DVD.

Film yang terakhir yang gw tonton tuh judulnya Underworld, dan alamak jang kerennya woiii.. top abesh. Gw selalu suka ama yg namanya film" ttg vampir gituh.

Dan kalo di sini gw selalu menyewa DVD di sebuah toko DVD di China Town, lumayan murah lah klo buat nyewa menyewa. Dibandingin beli.

Peraturan pertama dalam menyewa DVD itu adalah: jangan ampe telat!

Bahan dengan hak cipta



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.